



Pendampingan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Proses Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Destita Shari^{1,*}, Jauharotur Rihlah², Andini Hardiningrum³, Mujad Didien Afandi⁴, Djuwari⁵, Afib Rulyansyah⁶

Published online: 15 Oktober 2023

ABSTRACT

Teacher assistance in classroom management is needed to create optimal learning conditions, especially for young children. Teachers need to be skilled in managing the teaching and learning process, such as clear learning objectives, mastering the material, appropriate learning methods used, use of facilities, evaluation in learning. This assistance is to support teachers to improve the classroom management processes implemented. The facilitator provides assistance to teachers in stages by providing insight, evaluation and follow-up so that the learning process in early childhood can be implemented effectively in the classroom.

Keywords: Class Management, Early Childhood Learning Process

Abstrak: Pendampingan guru dalam pengelolaan kelas diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal khususnya untuk anak usia dini. Guru perlu terampil dalam mengelola dalam proses belajar mengajar seperti tujuan pembelajaran yang jelas, menguasai materi, metode pembelajaran yang digunakan tepat, penggunaan sarana, evaluasi dalam pembelajaran. Pendampingan ini untuk mendukung guru untuk memperbaiki proses pengelolaan kelas yang dilaksanakan. Fasilitator memberikan pendampingan pada guru dengan bertahap dengan memberikan wawasan, evaluasi dan tindak lanjut agar proses pembelajaran pada anak usia dini dapat diterapkan secara efektif di kelas.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Proses Pembelajaran Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran anak usia dini diberikan dengan cara yang menarik agar anak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Hal tersebut penting untuk memudahkan anak dalam proses belajar. Belajar untuk anak usia dini dengan belajar secara bermain, dengan bermain anak juga belajar. Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan kepada anak. Proses pembelajaran yang dilaksanakan disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Selain itu dalam pengelolaan kelas diperlukan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan yang terjadi di dalam kelas.

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatu Ulama Surabaya, Surabaya

^{4,5} Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya

⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya

*) *corresponding author*

Destita Shari

Email: destita@unusa.ac.id

Menurut Rofiq (2009: 3), pengelolaan kelas merupakan usaha dalam menyiapkan kondisi yang optimal agar proses atau kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lancar. Pengelolaan kelas memiliki masalah yang global dan guru diharapkan mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang dengan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru

memiliki rencana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelas secara terperinci sebab guru memiliki tanggung jawab dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru menggunakan pendekatan atau metode, prinsip dalam pengelolaan kelas.

Menurut (Abidin et al., 2023), hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas antara lain penataan sarana dan prasana ruangan disesuaikan dengan kegiatan yang dilaksanakan, pengelompokan meja dan kursi disesuaikan dengan kebutuhan anak, memanfaatkan dinding untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur sesuai dengan kebutuhan anak, alat bermain untuk kegiatan pengamanan diatur dalam ruangan, kelas dirancang menyenangkan, warna terang sangat disukai anak namun tidak terlalu ramai, pencahayaan harus sesuai dengan kondisi kelas

Menurut (Maryani & Septiani, 2019), pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru yang ditunjukkan menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal. Tujuan umum pengelolaan kelas yakni menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi macam-macam kegiatan belajar mengajar. Tujuan khusus mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Guru mempunyai peran untuk membimbing peserta didik dalam berpengalaman sehari-hari ke arah pengenalan tingkah laku dan kepribadiannya. Guru akan berhasil dalam pengelolaan kelas apabila melaksanakan tujuan umum dan tujuan khusus secara seimbang. Fasilitas pada kegiatan belajar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat belajar yang disediakan oleh guru.

Pengelolaan kelas pada anak usia dini terdiri dari pengelolaan lingkungan fisik kelas dan pengelolaan lingkungan psikososial anak. Menurut Maryani, dkk (2013: 34) pengelolaan lingkungan belajar pada level TK atau prasekolah dibagi menjadi dua antara lain:

1. Pengelolaan lingkungan dalam kelas (*Indoor*)

Pengelolaan lingkungan dalam kelas meliputi penataan ruangan maupun pengorganisasian peserta didik sesuai kebutuhan dan program yang direncanakan akan membantu pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Pengelolaan lingkungan di luar kelas (*Outdoor*)

Lingkungan belajar di luar kelas tidak hanya berperan sebagai tempat bermain melainkan juga sebagai tempat anak mengekspresikan lingkungannya. Aspek di pengelolaan lingkungan belajar outdoor antara lain penataan lokasi kegiatan dengan berbagai sarannya, penanganannya pagar sekolah secara tepat, pengelolaan tanah lapang, perawatan dan penanganan permukaan tanah, pembuatan atap.

Pengelolaan lingkungan psikososial anak ((Rejeki & Suwardi, 2021), berhubungan social-pribadi antara guru dan peserta didik. Hubungan antara komponen tersebut menciptakan kelas yang sehat dan efektif bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Guru perlu untuk menciptakan lingkungan iklim psikososial anak yang efektif dalam proses pembelajaran antara lain, disukai atau disenangi anak, sabar teguh tegas dan berwibawa, akrab dengan peserta didik dan guru, adil dan bijaksana, mampu memberi motivasi dan nasihat.

Proses pembelajaran anak usia dini memerlukan pembelajaran efektif yakni suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan (Sutikno, 2007: 50). Pembelajaran yang terjadi untuk anak usia dini menganut beberapa prinsip antara lain, bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan anak, pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak, pembelajaran pada anak usia dini menetapkan anak sebagai subjek pembelajaran, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, kegiatan pembelajaran aktif kreatif efektif dan menyenangkan, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup, pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang bermakna (Aqib, 2009: 10).

Menurut (Rejeki & Suwardi, 2021), desain pembelajaran merupakan rencana kegiatan yang dilaksanakan harian sebelum melaksanakan rencana kegiatan harian. Karakteristik desain pembelajaran yakni desain pembelajaran berpusat pada peserta didik, desain pembelajaran berorientasi pada tujuan, desain pembelajaran berfokus pada pengembangan atau kinerja peserta didik, desain pembelajaran bersifat empiris dan berulang.

BAHAN DAN METODE

Tahapan pendampingan guru dalam pengelolaan kelas untuk proses pembelajaran pada anak usia dini meliputi:

Metode Identifikasi

Upaya awal yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan pengelolaan kelas untuk pembelajaran pada anak usia dini yakni melakukan kondisi lapangan dengan wawancara kepada pimpinan TK Rahmah Surabaya untuk pengelolaan kelas yang telah dilaksanakan selama di sekolah. Perlu adanya pendampingan yang dilakukan kepada para pendidik agar pengelolaan kelas dan proses pembelajaran berjalan secara efektif.

Metode Curah Gagasan

Metode curah gagasan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pendidik terkait pengelolaan kelas. Salah satu yang digunakan dengan memberikan pendampingan kepada pendidik untuk memberikan wawasan, arahan untuk perbaikan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran pada anak usia dini.

Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendampingan guru dalam pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran anak usia dini dengan mempersiapkan rencana kegiatan yang dilaksanakan di lapangan, ruangan yang digunakan disesuaikan kebutuhan belajar anak untuk menunjang aktivitas belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan kelas memiliki aspek penting mengoptimalkan peran serta potensi pendidik dan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dengan meningkatkan mutu belajar yang terjadi di lingkungan sekolah. Guru mampu merancang pengelolaan kelas dengan efektif pada setiap kelas, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepada anak sudah dirancang sebelum kegiatan dilaksanakan. Dalam pengelolaan kelas di PAUD membutuhkan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Penataan ruang belajar untuk anak dengan memperhatikan kebebasan gerak anak.

Kegiatan yang telah dilaksanakan di TK Ar-Rahmah Surabaya, untuk pengelolaan kelas perlu untuk ditingkatkan kembali, sehingga diperlukan pendampingan dalam pengelolaan kelas dan diterapkan oleh pendidik dari awal kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dibuat dengan menarik, menerapkan pengalaman langsung di lingkungan sekolah disesuaikan dengan tema yang diberikan kepada anak usia dini. Tema kegiatan yang disusun disesuaikan dengan media ajar yang akan diberikan, kesesuaian ruangan yang digunakan untuk menunjang aktivitas belajar anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada anak usia dini membutuhkan ruang untuk memfasilitasi anak pada kegiatan belajar sekolah. Pada proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan perencanaan belajar yang disiapkan oleh guru, ruang belajar untuk menunjang kegiatan anak, Pengelolaan kelas yang dilakukan guru yang ditunjukkan menciptakan kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal, guru harus sering memperhatikan kebutuhan belajar anak agar kegiatan belajar dapat berjalan secara efektif di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Abidin, J., Masitoh, I., Wahyuni, A. T., Eryani, E., & Aliyah, F. H. (2023). *Pendampingan Manajemen Pengelolaan Kelas pada RA Al- Hamidiyah Pangkalan Pangandaran*. 3(3), 75–82.
- Maryani, I., & Septiani, P. D. (2019). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Kelas Berbasis Gaya Belajar Bagi Guru Paud Dan Tk Di Desa Muntuk, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 103–110. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.594>
- Rejeki, N. S., & Suwardi, S. (2021). Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.579>
- Aqib, Z. (2009). Belajar dan pembelajaran di taman kanak-kanak. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, S.B. (2005). Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mariyana R., Nugraha, A., Rachmawati, Y. (2010). Pengelolaan lingkungan belajar. Jakarta: Kencana Prenada Group